

**PERAN ORANG TUA DALAM MENGATASI HAMBATAN PEMBELAJARAN  
DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Adam Darmawan Putra

Mahasiswa Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga,

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

[adamdarmawanp@gmail.com](mailto:adamdarmawanp@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Peran orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. (2) Hambatan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 siswa kelas X Tata Busana. (3) Pengaruh peran orang tua dalam mengatasi hambatan pembelajaran daring pada siswa kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Sewon.. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis data yang bersifat statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) peran orang tua kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Sewon dalam kategori sedang dengan frekuensi relatif 32,2%. (2) hambatan pembelajaran daring siswa SMK Negeri 1 Sewon dalam kategori sedang dengan frekuensi relatif 27,7%. (3) Tidak ada pengaruh antara peran orang tua dan hambatan pembelajaran daring siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon dengan nilai Sig.(2-tailed)  $0,086 < 0,25$ .

**Kata Kunci:** *peran orang tua, hambatan pembelajaran daring.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bahkan wajib, maka pendidikan adalah salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai perkembangan di segala bidang kehidupan. Hal ini telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 dalam Pasal 6 Ayat 1 yang berbunyi “Setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar”. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh tujuan tertentu. Adanya covid-19 menyebabkan semua sektor terdampak, diantaranya sektor pendidikan. Akibat dari pandemi covid-19 ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Pemerintah menerapkan kebijakan Work From Home (WFH). Keadaan Work From Home (WFH) mengakibatkan peran guru sebagai pendidik utama berpindah kepada orang tua dirumah sebagai pendidik

utama. Orang tua mempunyai peran dalam proses pendidikan. Situasi seperti ini tidak terlepas dari kendala, diantaranya kendala yang dialami oleh orang tua itu sendiri. Kendala yang dialami orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah meliputi kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet. Hal ini mengakibatkan tidak maksimalnya pembelajaran daring selama pandemi Covid-

19 ini. Banyak sekali faktor-faktor penghambat selama pembelajaran daring, menurut Rahmawati, dkk (2020:145) ada 3 faktor penghambat selama pembelajaran daring, diantaranya : (1) Faktor penghambat dari pembelajaran daring ialah guru tidak bisa menjelaskan secara maksimal karena perubahan cara dan sistem pembelajaran. (2) kurangnya minat dan motivasi belajar pada peserta didik. (3)Faktor yang terakhir adalah faktor ekonomi dalam hal membeli kuota (paket data internet). Kelemahan dalam pembelajaran daring adalah kurang maksimalnya keterlibatan siswa. Keterlibatan siswa yang dimaksud dapat dilihat dari hasil keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring secara penuh dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Bantul yang sedang menerapkan pembelajaran daring selama pandemi adalah SMK Negeri 1 Sewon. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, guru-guru di daerah Bantul mencoba untuk mengubah strategi pembelajaran yang tatap muka menjadi pembelajaran Daring. Pembelajaran daring sudah dilakukan guru-guru sejak ditetapkannya pandemi COVID-19 khususnya guru di Kabupaten bantul Yogyakarta.

Permasalahan yang paling utama di SMK Negeri 1 Sewon selama pembelajaran daring khususnya kelas X Tata Busana yaitu pembelajaran praktikum kurang bisa diikuti siswa karena praktikum masih dilakukan secara online, dan juga kebanyakan orang tua tidak mengerti akan permasalahan yang sedang dihadapi. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Sewon untuk memperoleh data mengenai kesiapan orang tua siswa dalam mendampingi proses belajar anak selama pandemi Covid-19.

Berdasarkan uraian diatas, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh peran orang tua dalam mengatasi hambatan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 siswa kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Sewon Bantul. Pendahuluan antara lain berisi latar belakang masalah, pendalaman permasalahan, atau kesenjangan antara yang diidealkan dan yang senyatanya, didukung oleh teori dan penelitian mutakhir yang relevan dengan masalah, mempunyai nilai baru penelitian (atau manfaat) yang merupakan inovasi, dan diakhiri tujuan penelitian. Bagian ini ditulis sebanyak kurang lebih 20% dari badan artikel termasuk judul dan abstrak.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian yang berlandaskan pada purposive sampling, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan [8]. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2021 di SMK Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Pulutan, Pendowoharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, 55185. Variabel dalam penelitian ini

ada dua yaitu Peran Orang Tua (X) dan Hambatan Pembelajaran Daring (Y). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orang tua siswa kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Sewon, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah angket. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Sewon. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling yang memperoleh sampel sebanyak 65 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu metode observasi dan metode angket (kuesioner). Metode observasi untuk mengetahui hambatan-hambatan selama pembelajaran daring, sedangkan metode angket digunakan untuk mengetahui data variabel Peran Orang Tua. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif dan analisis korelasi. Analisis deskriptif adalah deskripsi atau gambaran data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan akurat. Analisis korelasi statistik terbagi menjadi dua, yaitu uji hipotesis menggunakan uji parsial untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara individual (parsial) terhadap variabel terikat. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas untuk mengetahui distribusi populasi dan uji linieritas untuk mengetahui model atau variabel yang dibuktikan linier atau tidak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu peran orang tua (Y) dan hambatan pembelajaran daring (X). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket, penulis membuat dan merumuskan pertanyaan atau pernyataan untuk memperoleh data peran orang tua dalam mengatasi hambatan pembelajaran daring siswa kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2020/2021.

Data yang sudah terkumpul akan diolah untuk mengetahui tingkat validitas item instrumen dan reliabilitasnya pada variabel dengan cara uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas butir angket menggunakan analisis korelasi product moment dan diperoleh 16 item valid dan 3 item tidak valid. Uji reliabilitas menggunakan product moment untuk mencari koefisien korelasinya menggunakan rumus alpha cronbach, uji reliabilitas ini terdapat klasifikasi nilai reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kasifikasi Nilai Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Klasifikasi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,79$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,59$	Cukup Tinggi
$0,20 < r_{11} \leq 0,39$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,19$	Sangat Rendah

Berdasarkan uji reliabilitas diperoleh  $r_{hitung} = 0,85$  dan  $r_{tabel} = 0,60$  sehingga angket reliabel.

Penelitian ini diambil dari orang tuasiswa kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Sewon. Sampel penelitian berjumlah 65 orang tua siswa.

Tabel 2. Rangkuman Data Penelitian

Variabel	Skor Observasi				Skor Ideal				Med	Mo
	Skor Max	Skor Min	Mean	SD	Skor Max	Skor Min	Mean	SD		
X	36	24	30,51	3,047	36	9	22,5	4,5	30,00	27
Y	40	19	27,51	3,997	40	10	25	5	27,00	29

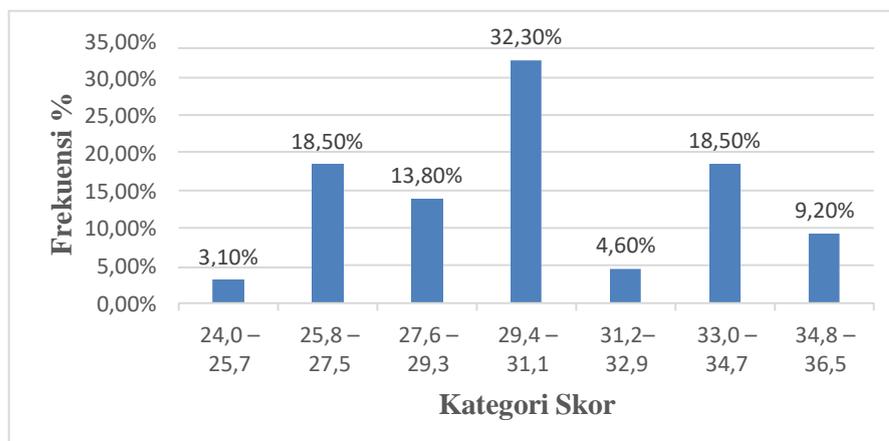
### A. Data Peran Orang Tua

Hasil distribusi frekuensi data peran orang tua (X) selengkapnya dijelaskan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua (X)

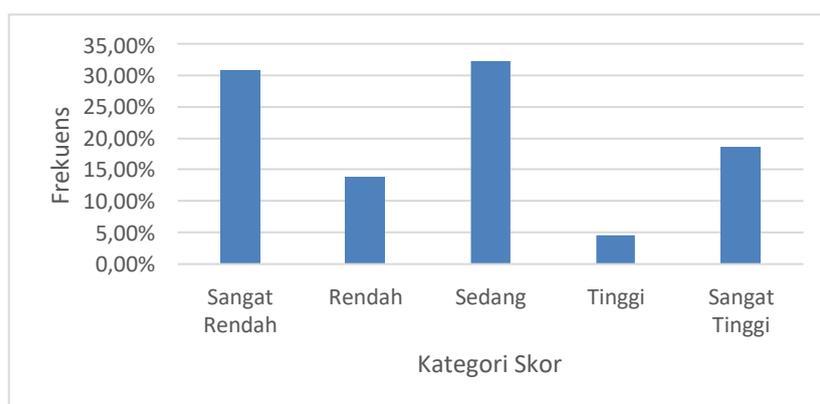
No	Kelas	Frekuensi	Relatif (%)
1	24,0 – 25,7	2	3,1 %
2	25,8 – 27,5	12	18,5 %
3	27,6 – 29,3	9	13,8 %
4	29,4 – 31,1	21	32,3 %
5	31,2 – 32,9	3	4,6 %
6	33,0 – 34,7	12	18,5 %
7	34,8 – 36,5	6	9,2 %
Jumlah		65	100%

Distribusi frekuensi data peran orang tua di atas, frekuensi tertinggi 21 terdapat pada kelas interval antara 29,4 – 31,1 dengan frekuensi relatif 32,3%, sedangkan frekuensi terendah 2 terdapat pada kelas interval 24,0 – 25,7 dengan frekuensi relatif 3,1%.. Rangkuman hasil distribusi frekuensi data variabel peran orang tua dapat dijelaskan melalui histogram pada gambar 1 berikut:



Gambar 1 Histogram Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam kategori sedang dengan frekuensi relatif 32,3%. Tabel kategori diatas dapat dijelaskan melalui histogram pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Histogram Kategori Peran Orang Tua

### Pembahasan

Berdasarkan hasil output tabel Correlations nilai sig (2-tailed = 0,086) < 0,25 maka DITOLAK, sehingga diperoleh kesimpulan tidak ada hubungan atau tidak ada korelasi. Tidak ada nya hubungan antara peran orang tua dalam mengatasi hambatan pembelajaran daring ini sangat mengkhawatirkan, karena dalam pembelajaran daring inilah peran orang tua sangat dibutuhkan. Sejalan dengan penelitian Ardani dan Ayriza (2021:780)

Secara umum kendala- kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah di masa pandemi Covid-19 adalah kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet.

Orang tua diharapkan untuk bisa menggantikan peran guru di sekolah, selaras dengan Yunus Muhammad dan Aziza Farida Nur (2020:112) “Peran orang tua dalam masa pandemi ini sangatlah banyak, para orang tua harus bisa membagi tugasnya dalam proses pembelajaran yang dilakukan di rumah, menemani mereka dalam proses pembelajaran, memperhatikan setiap tugas-tugas sekolah nya”. dan juga menurut Sari (2017:41) peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi pendidikan anak-anaknya, di antara orang tua dalam pendidikan adalah sebagai berikut :

a) Pendidik (edukator)

Pendidik dalam Islam yang pertama dan utama adalah orang tua yang bertanggung jawab terhadap anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, potensi kognitif dan potensi psikomotor

b) Pendorong (motivator)

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan.

Motivasi bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.

c) Fasilitator

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Jadi orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar.

d) Pembimbing

Sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja. Tetapi anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tuanya.

Apabila fungsi orang tua sesuai dengan apa yang diuraikan diatas, maka tidak menutup kemungkinan pembelajaran daring bisa berlangsung secara maksimal. Disisi lain pembelajaran daring bisa terwujud secara optimal dan maksimal apabila antara orang tua, guru dan murid dapat saling bekerja sama dengan baik. Peran orang tua selama pembelajaran daring akan membentuk karakter peserta didik, maka peran orang tua lah yang paling dibutuhkan oleh selama pembelajaran daring..

## SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah peran orang tua siswa kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Sewon sebagian besar dalam kategori sedang. Peran orang tua dalam kategori sedang dikarenakan orang tua tidak sepenuhnya mempunyai waktu dalam mendampingi proses belajar anak. Orang tua pada dasarnya juga memiliki kesibukan masing-masing demi tetap berlangsung nya keluarga tersebut, dengan demikian dalam mendampingi anak saat pembelajaran daring tidak bisa dilakukan secara maksimal, namun peran orang tua tetap akan menjadi maksiml apabila orang tua peduli dan mengetahui fungsi nya sebagai orang tua dan juga mengetahui apa saja kebutuhan anaknya dalam proses pembelajaran. Cara orang tua mengatasi hambatan pembelajaran daring siswa kelas X di SMK Negeri 1 Sewon sebagian besar dalam kategori sedang. Cara orang tua dalam mengatasi hambatan pembelajaran daring dalam kategori sedang, dikarenakan tidak semua orang tua memahami akan kondisi yang sedang dihadapi, ditambah lagi latar belakang pendidikan orang tua yang berbeda-beda membuat tidak maksimal nya peran orang tua di kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Sewon. Tidak ada pengaruh antara peran orang tua terhadap cara mengatasi hambatan pembelajaran daring peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Sewon. Tidak ada nya hubungan antara peran orang tua dalam mengatasi hambatan pembelajaran daring ini sangat mengkhawatirkan, karena dalam pembelajaran daring inilah peran orang tua sangat dibutuhkan. Peran orang tua selama pembelajaran daring akan membentuk karakter peserta didik, maka peran orang tua lah yang paling dibutuhkan oleh selama pembelajaran daring.

## **SARAN**

Saran pada penelitian ini untuk sekolah, untuk terus memberikan bimbingan dan pengarahan kepada orang tua siswa untuk lebih memperhatikan proses belajar anak., dan menambah dan memperbaiki sarana prasarana belajar saat pembelajaran daring, untuk guru, memberikan pembelajaran yang relatif mudah untuk dipahami dan mudah didapatkan. serta menggunakan dan memanfaatkan berbagai variasi media pembelajaran, sehingga peserta didik berantusias dalam belajar, untuk orang tua, untuk terus memberikan bimbingan dan pengarahan kepada anak untuk lebih memperhatikan proses belajar anak, serta memberikan fasilitas belajar sesuai dengan kebutuhan belajar anak, dan untuk orang tua siswa, diharapkan dapat memberikan fasilitas pendukung dalam pelaksanaan PJJ seperti kuota internet, selain itu orang tua diharapkan dapat memantau siswa selama pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Anita Wardani dan Yulia Ayriza. 2021. "Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (Vol. 5 Nomor 1). Hlm. 772-782.
- Andri, A. 2020. Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* (Vol. 10 Nomor 3). Hlm. 282-289.
- Agustien Lilawati. 2021. "Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Aprida Pane dan Muhammad Darwis Daspong. 2017. "Belajar dan Pembelajaran," *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* (Vol. 3 Nomor 2). Hlm. 333-352.
- Diana Sari. 2017. "Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa." *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. Hlm. 41-43.
- Farida Nur Aziza., & Muhammad Yunus. 2020. *Konversi Nasional Pendidikan. Banjarmasin : Universitas Muhamadiyah Banjarmasin.*
- Harri Jumarto Suriadi, dkk.2021. "Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik". *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 3 Nomor 1). Hlm 165-173.
- Matdio Siahaan. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan,"*Jurnal Kajian Ilmiah* (Vol. 20 Nomor 2). Hlm. 1-3
- Novi Rosita Rahmawati, dkk. 2020. "Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah." *Journal of Primary Education* (Vol. 1 Nomor 2). Hlm. 139-148.
- Rika Yuni Ambarsari. 2021. "Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Bulukerto Wonogiri,"*Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha* (Vol. 8 Nomor 1). Hlm. 28-35.